

STRATEGI ORANG TUA UNTUK MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA ANAK: PENDEKATAN POLA ASUH DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Muti'ah¹, Marlina², Sri Astuti Iriyani³, Abdul Rahim⁴, Irhas⁵

mutiah@universitasbumigora.ac.id, marlina@universitasbumigora.ac.id,

sri.astuti@universitasbumigora.ac.id, abdul.rahim@universitasbumigora.ac.id,

irhas@universitasbumigora.ac.id

¹⁻⁵Universitas Bumigora

Article History:

Received: 27 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 30 Desember 2023

Keywords:

Character Education, Parents' Role in Moral Education, Technological Challenges and Social Change, Juvenile Delinquency and Social Environment

Abstract: *Character education plays a significant role in shaping the personality of individuals, especially the younger generation in facing the challenges of modern society. Parents play a major role in teaching moral and ethical values to children. This community service aims to increase the role of parents in character education to minimize juvenile delinquency. Through a socialization approach, this activity was carried out in Salut Kendal Hamlet, North Lombok Regency with the cooperation of the NGO Yayasan Seleksa Sejahtera Mataram. From this community service activity, it is hoped that parents can play a greater role in strengthening character education in children to prevent juvenile delinquency. An understanding of character education and the role of parents is essential in making good decisions, especially in educating children holistically.*

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari pembentukan pribadi seseorang, dan hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan yang dihadapi masyarakat modern (Sirva et al., 2023). Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak, karena orang tua adalah agen utama pembentukan karakter anak-anak (Pahlevi et al., 2022). Pendidikan karakter adalah proses menumbuhkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif pada seseorang (Hanik & Ahsani, 2021). Ini mencakup pengembangan unsur moral, etika, kepribadian, dan tanggung jawab sosial. Anak-anak secara alami mengamati dan menyerap nilai-nilai yang ada di sekitar, dan keluarga adalah tempat pertama di mana karakter dibentuk (Wangania & Takaliuang, 2021). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami bagaimana membentuk karakter anak-anak dan bagaimana hal itu akan berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan (Rindawan et al., 2020).

Orang tua memiliki tanggung jawab besar sebagai mentor utama anak-anak dan harus memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip moral dan etika kepada anak-anak (Ayun, 2017). Orang tua harus menyadari kompleksitas tanggung jawab saat berpartisipasi dalam pendidikan karakter anak-anak. Orang tua menghadapi tantangan baru dalam memberikan landasan moral yang teguh kepada anak-anak karena kemajuan teknologi dan perubahan sosial

yang cepat (Sirumapea & X, 2024). Orang tua juga harus menyadari pentingnya menunjukkan contoh yang baik (Kadek Santya Pratiwi, 2018). Karena anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua, orang tua harus menjadi panutan yang baik bagi anak-anak (Ulya & Diana, 2021). Dengan menunjukkan contoh perilaku yang baik, orang tua dapat memberikan inspirasi dan arahan yang jelas untuk membangun karakter yang kuat dan positif.

Pendidikan karakter juga melibatkan pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial (Anshori, 2014). Orang tua harus memperhatikan hal ini dengan membantu anak-anak belajar komunikasi yang baik, empati, dan keterampilan menangani konflik, yang akan membangun kepribadian yang matang dan bertanggung jawab (Ngewa, 2014). Orang tua juga harus aktif menghubungkan anak-anak, terutama saat ini di internet. Karena dampak teknologi pada pertumbuhan remaja, penting untuk memadukan penggunaan perangkat dan media sosial dengan benar untuk menghindari perilaku berbahaya (Kusuma, 2019). Orang tua harus memahami lingkungan internet yang menghadap anak-anak dan membantu menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

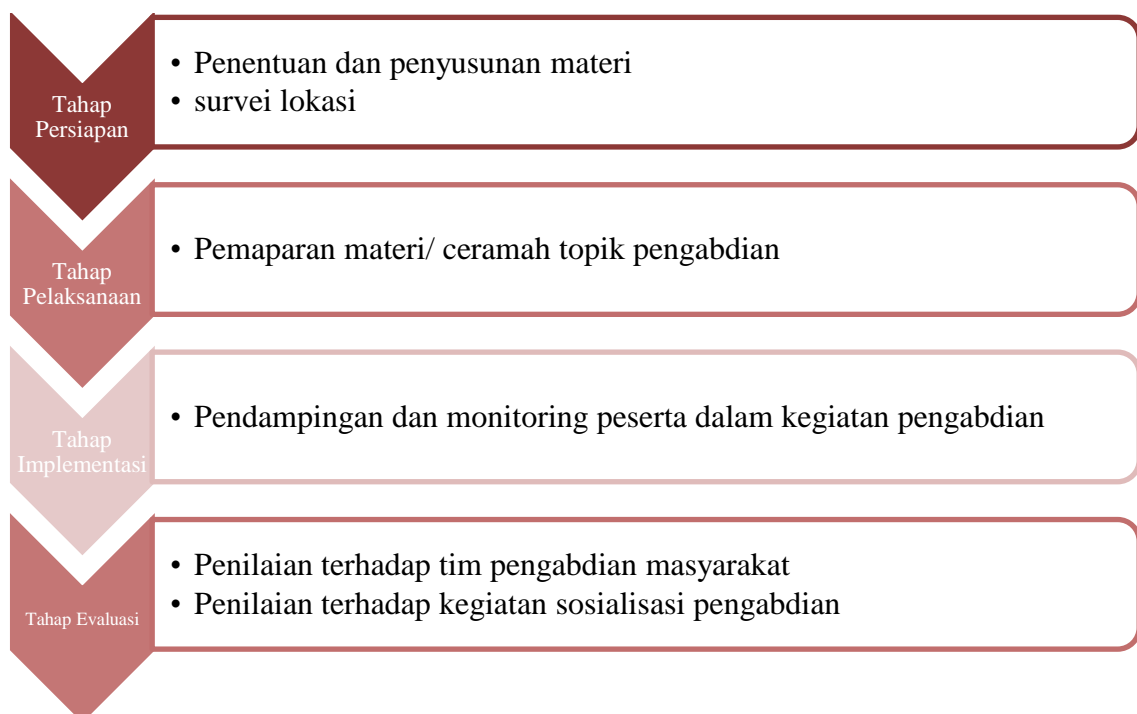
Pendidikan karakter dengan kenakalan remaja merupakan hubungan kompleks yang melibatkan berbagai faktor (Tampang et al., 2013). Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk nilai moral, etika, dan perilaku positif pada remaja (Hanik & Ahsani, 2021; Wangania & Takaliuang, 2021). Melalui pendidikan karakter, remaja dapat memahami pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari (Astuti et al., 2023; Baginda, 2018). Namun, jika pendidikan karakter tidak dilaksanakan secara konsisten dan menyeluruh, remaja mungkin tergoda untuk melakukan tindakan kriminal. Faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan tekanan teman sebaya juga dapat mempengaruhi sejauh mana pendidikan karakter dapat mencegah kenakalan remaja (Afrita & Yusri, 2022). Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter secara komprehensif dan terpadu dalam sistem pendidikan dapat berperan penting dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja dan menghasilkan generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan beretika. Perhatian masyarakat luas, kenakalan remaja seringkali disebabkan oleh pendidikan karakter yang kurang baik yang diterapkan dalam keluarga. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan memberikan strategi dan metode pendidikan karakter yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mengurangi kenakalan remaja. Dalam situasi seperti ini, pemahaman mendalam tentang pentingnya karakter pendidikan dan peran orang tua sangat penting untuk membuat keputusan yang baik.

Metode

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat melalui pendekatan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui presentasi dengan topik Penguatan Pendidikan Karakter Pada Orang Tua Guna Meminimalisir Kenakalan Remaja Pada Anak. Sosialisasi ini

bertujuan untuk meningkatkan peran orang tua dalam penguatan Pendidikan karakter sebagai bentuk minimalis kenakalan remaja. Sosialisasi yang dilakukan di Dusun Salut Kendal Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Yayasan Seleksa Sejahtera Mataram dan Universitas Bumigora.

Prosedur kerja pada pengabdian kepada Masyarakat. Tahap pertama melakukan analisis dan persiapan dengan menerapkan tema yang akan dibahas, maka perlu adanya persiapan dalam hal mempertimbangkan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengabdian Masyarakat. Tim pengabdian kepada Masyarakat universitas bumigora merencanakan saat pelaksanaan yang meliputi survei secara menyeluruh di lingkungan mitra untuk mendekati keakuratan data dan informasi yang diterima oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap kedua dengan pemaparan materi/ ceramah mengenai topik pengabdian yang berbantuan sarana prasarana untuk presentasi berupa perangkat tes dan laptop atau komputer. Tahap ketiga, implementasi kegiatan dengan peserta dapat berinteraksi selama sosialisasi pengabdian berlangsung. Tim pengabdian Masyarakat lainnya mendampingi dan memonitoring peserta selama kegiatan, sehingga acara dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tahap keempat, evaluasi kegiatan sosialisasi dengan memberikan angket kepada peserta sebagai bentuk penilaian untuk tim pengabdian Masyarakat. Berikut alur kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat terdapat empat tahapan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Tahap persiapan kegiatan sosialisasi meliputi penentuan dan penyusunan materi serta survei lokasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Bumigora yang dilaksanakan di Dusun Salut Kendal Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Yayasan Seleksa Sejahtera Mataram seperti pada Gambar 1. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Pembukaan oleh Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Selanjutnya pemaparan materi sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pada Gambar 2. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Orang Tua Guna Meminimalisir Kenakalan Remaja Pada Anak.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian dilakukan dengan pemberian pengetahuan topik pendidikan karakter kepada warga dusun melalui metode ceramah. Pemaparan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian meliputi materi dasar pendidikan karakter dan solusi minimalisir kenakalan remaja seperti pada Gambar 3. Pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan karakter. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan

termasuk hal baru bagi warga dusun salut.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pendidikan karakter

Tahap implementasi dengan melakukan pendampingan dan monitoring peserta dalam kegiatan pengabdian seperti pada Gambar 4. Warga mendengarkan seksama materi mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Orang Tua Guna Meminimalisir Kenakalan Remaja Pada Anakyang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan kegiatan dengan menilai sikap peserta dalam kegiatan yang sangat antusias dan semangat.



Gambar 4. Pendampingan dan Monitoring Peserta dalam Kegiatan Pengabdian

Tahap evaluasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat meliputi penilaian terhadap tim pengabdian Masyarakat dan penilaian terhadap kegiatan sosialisasi pengabdian. Kegiatan sosialisasi dalam penyampaian seluruh materi pelatihan sangat jelas dan menarik sehingga warga puas terhadap terlaksanaannya kegiatan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Orang Tua Guna Meminimalisir Kenakalan Remaja Pada Anak di Dusun Salut Kendal Kabupaten Lombok Utara mengenai pendidikan karakter sehingga dari penyampaian materi diharapkan para orang tua dapat berperan penting sebagai penguatan dalam meminimalisir kenakalan remaja. Penerapan pendidikan karakter secara komprehensif dan terpadu dalam sistem pendidikan dapat berperan penting dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja dan menghasilkan generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan beretika. Perhatian masyarakat luas, kenakalan remaja seringkali disebabkan oleh pendidikan karakter yang kurang baik yang diterapkan dalam keluarga. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan memberikan strategi dan metode pendidikan karakter yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mengurangi kenakalan remaja. Dalam situasi seperti ini, pemahaman mendalam tentang pentingnya karakter pendidikan dan peran orang tua sangat penting untuk membuat keputusan yang baik.

Daftar Pustaka

- Afrita, F., & Yusri, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.101>
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Eduksos*, 3(2), 59–76. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v3i2.363>
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Juliansyah, Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102–122. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Baginda, M. (2018). Values of character-based education in primary and secondary education. *Iqra' Scientific Journal*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Hanik, E. U., & Ahsani, E. L. F. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Religius Peserta Didik MI Mafatihul Akhlaq Jepara. *Quality*, 9(2), 279–292.
- Kadek Santya Pratiwi, N. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Kusuma, R. A. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku Intoleransi dan Antisocial di Indonesia. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(2), 273–290. <https://doi.org/10.32923/maw.v10i2.932>
- Ngewa, H. M. (2014). Pola Pengasuhan Keluarga dalam Proses Perkembangan Anak. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 19(3), 96–115. <https://doi.org/10.33007/inf.v19i3.105>
- Pahlevi, R., Utomo, P., & Septian, M. R. (2022). Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender dan Anak Orang Tua , Anak dan Pola Asuh : Studi Kasus tentang Pola layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 91–102. <https://doi.org/10.29300/hawapsa.v4i1.6888>
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Siham, F. K. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam

- Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i1.361>
- Sirumapea, M. H., & X, I. S. P. (2024). Peran Katekese dalam Keluarga untuk Merespons Perubahan Sosial, Teknologi dan Krisis Moral. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v2i1.2093>
- Sirva, O., Pariu, K. Y., Parangki, N., Patoding, A. J., & Puang, F. T. (2023). Kajian alkitabiah mengenai pengajaran orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(4), 613–628.
- Tampang, Y., Sulo, V. P., Jevita, & Bangun, M. (2013). Mengatasi Kenakalan Siswa Melalui Pendidikan Karakter Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(3), 590–597. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Ulya, N., & Diana, R. R. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 304–313. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i2.3706>
- Wangania, J. D. L., & Takaliuang, J. J. (2021). Harmonisasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Pengajaran Sekolah Minggu Terhadap Pembentukan Karakter. *Missio Ecclesiae*, 10(1), 19–36. <https://doi.org/10.52157/me.v10i1.127>